Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

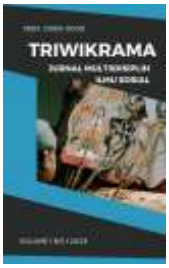

Fenomena Maraknya Penggunaan Jasa Pinjaman Online Di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Fatkhan Amira Imtihan[2], Datu Jatmiko[2]

Universitas Terbuka[2], Universitas Negeri Yogyakarta[2]

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2024
Revised Juli 2024
Accepted Juli 2024
Available online Juli 2024

Kata kunci: Dampak, Desa Bandarjo, Pinjaman online

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Dengan memiliki uang masyarakat dapat dengan mudah memenuhi keinginan serta kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan primer yang mendesak menyebabkan masyarakat rela melakukan berbagai cara untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu sumber yang sangat cepat dan mudah untuk mendapatkan uang adalah melalui pinjaman online. Namun dibalik kemudahan dalam melakukan pinjaman online tersebut muncul berbagai masalah-masalah sosial yang menyertainya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dibalik maraknya penggunaan jasa pinjaman online serta dampak sosial yang timbulkan akibat adanya pinjaman online dan solusi yang tepat untuk menekan maraknya pinjaman online di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan sampel menggunakan teknik p*urposive sampling* dengan melakukan wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis serta disajikan dalam bentuk penelitian deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan cukup banyak masyarakat di Desa Bandarjo yang menggunakan jasa pinjaman online. Sebagian besar dari peminjam aktif bahkan meminjam lebih dari satu aplikasi pinjaman online. Terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi maraknya penggunaan jasa pinjaman online di Desa Bandarjo. Banyaknya masyarakat yang melakukan pinjaman online tentu menimbulkan berbagai dampak sosial yang menyertainya baik dampak positif dan dampak negatif.

PENDAHULUAN

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang esensial bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan akan terpenuhinya kesejahteraan. Ketika kebutuhan-kebutuhan ini belum dapat dipenuhi, manusia cenderung merasa kurang bahagia. Kebutuhan merupakan satu aspek penting dalam kehidupan manusia sehingga keberadaannya menjadi suatu keharusan. Tanpa

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

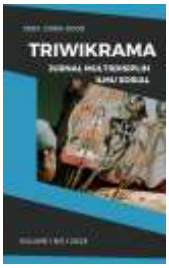

adanya kebutuhan manusia tidak akan memiliki tujuan untuk hidup dan berkembang, tanpa kebutuhan juga hidup manusia menjadi tidak sejahtera.

Dalam konteks pemenuhan akan kebutuhan, uang memiliki peranan yang penting. Uang berperan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan serta keinginan masyarakat. Dengan uang, masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan yang lebih kompleks dan bersifat konsumtif. Uang memungkinkan orang untuk membeli barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan, serta untuk mengakses peluang yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan terpenuhinya kebutuhan maka manusia dapat mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan.

Namun, munculnya berbagai kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan mendesak untuk dipenuhi, tidak selalu diimbangi oleh kondisi ekonomi yang baik bagi setiap masyarakat. Ketidakseimbangan ini menciptakan situasi di mana banyak orang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan keterbatasan uang yang mereka miliki. Ketika masyarakat dihadapkan dengan kebutuhan mendesak maka masyarakat akan memilih alternatif termudah untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Saat ini, ada banyak lembaga keuangan formal seperti bank, serta lembaga keuangan informal seperti rentenir, pinjaman online, *bank thithil* yang menawarkan program peminjaman uang sebagai salah satu solusi atau alternatif keuangan bagi masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan formal biasanya menawarkan pinjaman dengan persyaratan yang lebih ketat, rumit dan proses yang lebih panjang, namun dengan bunga yang lebih rendah dan perlindungan yang lebih baik bagi peminjam Di sisi lain, lembaga keuangan informal seperti pinjaman online menawarkan akses yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat yang membutuhkan uang segera.

Sekalipun pinjaman online dapat memberikan solusi cepat bagi mereka yang membutuhkan uang dengan segera, pinjaman online juga memiliki risiko tersendiri yang menyertainya. Banyak orang yang tergiur oleh kemudahan akses dalam meminjam uang, persyaratan yang mudah, dan proses yang cepat, tanpa pikir panjang bersedia untuk menggunakan jasa pinjaman online tanpa mempertimbangkan kemampuan mereka untuk

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

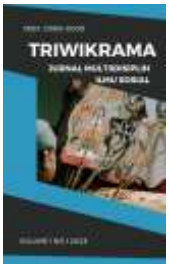

membayar kembali pinjaman. Akibatnya dari ketidakmampuan membayar pinjaman tersebut menyebabkan berbagai masalah sosial yang menyertainya. Masalah sosial tersebut antara lain depresi karena seringnya peminjam online di teror oleh rentenir dari bank yang dipinjam, kemiskinan yang meningkat akibat ketidakmampuan membayar pinjaman dengan bunga yang tinggi.

Desa Bandarjo sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.984. Penduduk laki-laki sejumlah 5.013 (50,21%) orang dan perempuan sejumlah 4.971(49,79%). Berdasarkan data yang dihimpun oleh disdukcapil Kabupaten Semarang pada periode 2020 terdapat 56,03% penduduk yang belum/tidak bekerja sedangkan 43,9% sudah bekerja. Cukup banyak masyarakat di Desa Bandarjo yang tidak/belum bekerja menyebabkan suiltnya memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Oleh karenanya banyak sekali masyarakat yang memutuskan untuk meminjam uang sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan dan jasa pinjaman online merupakan salah satu sumber pinjaman yang banyak digunakan oleh warga masyarakat. Jasa pinjaman online dirasa dapat menawarkan solusi cepat dan praktis sebagai sumber keuangan sementara guna memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul "Fenomena Maraknya Penggunaan Jasa Pinjaman Online Di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang".

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari metode yang digunakan, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan mengenai suatu hal dan perilaku yang di amati tampak dan kelihatan. Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami (Iman Gunawan 2013). Selain itu Djam'an berpendapat bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. (Djam'an Satori dan Aan Komariah 2010)

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

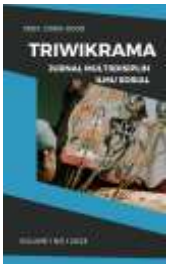

Berdasarkan pengertian yang sudah dikemukakan diatas, dapat jelaskan bahwa jika suatu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan angka maka penelitian tersebut dapat disebut sebagai penelitian kualitatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini karena data yang digunakan serta diperoleh dalam penelitian ini adalah suatu penggambaran mengenai fenomena yang umum terjadi di masyarakat dan tidak menggunakan angka serta statistik dalam menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu jenis data yang digunakan hanya berupa penggambaran mengenai maraknya fenomena penggunaan jasa pinjaman online, dampak sosial yang ditimbulkannya dan juga faktor-faktor apa saja yang menjadi pemicu maraknya penggunaan jasa pinjaman online di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Dalam setiap penelitian yang dilakukan akan ada satu proses yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data tersebut didasarkan dengan karakteristik penelitian yang sedang menjadi pokok utama pembahasan. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* sendiri merupakan sebuah teknik yang cukup umum digunakan dalam penelitian kualitatif. *Purposive sampling* sendiri adalah teknik pengumpulan sampel data menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pertimbangan yang relevan disini didasarkan pada mereka yang benar-benar terlibat aktif dalam peminjaman secara online serta memiliki wawasan khusus tentang pinjaman online di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ataupun metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian sendiri dalam penelitian ini dibuat dan disusun sesuai dengan tujuan awal penelitian ini dilakukan yakni mengkaji mengenai pinjaman online di Desa Bandarjo. Peneliti kemudian menggunakan instrumen tersebut dalam proses wawancara yang dilakukan kepada responden secara bertahap khususnya pada para pengguna aktif jasa pinjaman online. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data utama. Wawancara yang dilakukan peneliti

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

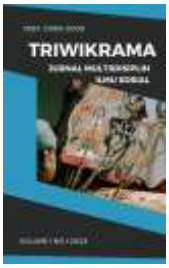

dilakukan secara hati-hati agar tidak menyinggung perasaan informan, menjaga etika serta menjaga silaturahmi dengan para responden. Pertanyaan yang diajukan peneliti tidak serta merta dilontarkan dengan gamblang, tetapi pertanyaan dikemas secara halus yang akan memancing respon dari informan untuk berargumen. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis non partisipan. Yang mana peneliti tidak ikut menjadi peminjam online, melainkan hanya mengamati perilaku responden dari jarak jauh seperti mengamati kehidupan sosialnya melalui media sosial guna memahami serta mengetahui kegiatan yang para responden bagikan di media sosial mereka.

PEMBAHASAN

1. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi bahagia dan merasa baik. Ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, orang cenderung merasa kurang bahagia. Karena kebutuhan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, maka keberadaannya menjadi esensial. Tanpa kebutuhan, tidak ada makna bagi manusia untuk hidup dan berkembang.

Kebutuhan itu sendiri mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan tempat tinggal hingga kebutuhan psikologis seperti rasa aman, cinta, dan rasa hormat. Pemenuhan kebutuhan tersebut berperan penting dalam menunjang kesehatan fisik dan mental seseorang. Ketika kebutuhan dasar seperti kekurangan makan dan minum tidak terpenuhi, maka dapat terjadi gangguan kesehatan fisik seperti gizi buruk dan penyakit.

Saat ini, kebutuhan manusia menjadi semakin kompleks. Mulai dari berbagai kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan papan hingga kebutuhan tersier seperti hiburan, perjalanan, dan gaya hidup, diperlukan respons yang mendesak. Hal ini erat kaitannya dengan perkembangan nilai-nilai yang dipengaruhi globalisasi, seperti konsumerisme, hedonisme, dan keinginan untuk diakui oleh orang lain. Nilai-nilai tersebut disebarluaskan melalui berbagai media seperti televisi, media sosial, dan internet. Perkembangan teknologi informasi dan

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

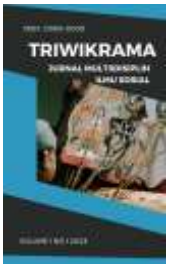

masuknya budaya dan nilai-nilai baru ke dalam masyarakat telah menimbulkan persaingan antar individu untuk mendapatkan status sosial dan penilaian oleh orang-orang di sekitarnya.

Munculnya berbagai macam kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan mendesak untuk dipenuhi tidak selalu diimbangi oleh kondisi perekonomian masing-masing masyarakat yang mendukung. Ketidakseimbangan ini menyebabkan banyak orang kesulitan memenuhi kebutuhannya dengan uang yang terbatas. Uang sendiri sebenarnya bisa didapatkan melalui berbagai aktivitas ekonomi seperti bekerja, memulai usaha, dan berjualan. Tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah untuk menghasilkan uang atau pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

Pekerjaan yang dilakukan orang pada umumnya berpengaruh pada kedudukan sosial dalam masyarakat, tetapi pekerjaan juga menjadi sumber perbedaan sosial yang ada dalam masyarakat, bernilai bagi semua orang, dan merupakan identitas psikologis.

Berkembangnya berbagai kebutuhan yang semakin beragam dan mendesak pada masyarakat Desa Bandarjo serta tidak diimbangi oleh keadaan ekonomi yang memadai mempersulit keadaan hidup mereka. Setiap harinya, tuntutan hidup terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup di tengah-tengah masyarakat. Akibatnya, banyak orang harus mencari cara untuk berhemat, menambah penghasilan, atau bahkan berhutang untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut juga bisa menjadi salah satu faktor pendukung minat atau tidaknya warga untuk meminjam dana melalui pinjaman online meskipun mereka juga paham pinjaman online memberikan bunga yang cukup besar.

2. Pekerjaan Masyarakat.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh disdukcapil Kabupaten Semarang pada periode 2020 terdapat 56,03% penduduk yang belum/tidak bekerja sedangkan 43,9% sudah bekerja. Cukup banyak masyarakat di Desa Bandarjo yang tidak/belum bekerja menyebabkan suiltnya memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Oleh karenanya banyak sekali masyarakat yang memutuskan untuk meminjam uang sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan.

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Dari data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas atau 56,03% penduduk Desa Bandarjo belum/tidak bekerja. Selain itu 43,9% dari penduduknya bekerja di berbagai sektor seperti swasta, petani, buruh . UMK Kabupaten Semarang sendiri saat ini sebesar Rp 2.582.287 dikutip dari laman jatengprov.go.id. Hal ini juga merupakan faktor yang bisa mendorong minat atau tidaknya warga Desa Bandarjo untuk menggunakan jasa pinjaman terutama pinjaman online. Masyarakat melakukan pinjaman online dikarenakan tidak menentunya penghasilan, serta kurangnya pendapatan yang didapat dari hasil bekerja mereka, sedangkan kebutuhan hidup sehari-hari semakin meningkat.

3. Faktor-faktor dibalik maraknya fenomena penggunaan pinjaman online di Desa Bandarjo

Pilihan masyarakat Desa Bandarjo dalam menggunakan jasa pinjaman online selama ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendorong masyarakat memilih pinjaman online dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

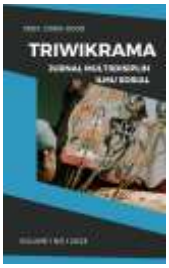

faktor-faktor yang berasal dari dalam individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Faktor internal meliputi memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari, pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan, keinginan untuk terlihat kaya di masyarakat, merasa segan untuk meminjam uang kepada orang lain, dan membantu meringankan beban orang tua. Faktor eksternal antara lain, pinjaman yang mudah, pemasaran yang masif, dan adanya pengaruh dari orang lain yang menggunakan pinjaman online.

Faktor internal yang melatarbelakangi maraknya pinjaman online:

a) (Kebutuhan hidup sehari hari) Kebutuhan sehari-hari sering kali menjadi alasan utama bagi banyak orang untuk menggunakan pinjaman online. Kebutuhan hidup yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, seperti kebutuhan primer seperti makanan, minuman, listrik PLN, air PDAM, dan perawatan kesehatan, membuat banyak keluarga kesulitan mengelola keuangan. Dalam menghadapi situasi ekonomi yang mendesak atau kekurangan dana, banyak keluarga di Desa Bandarjo yang melihat pinjaman online sebagai solusi yang menarik karena pencairan dana yang cepat dan praktis untuk menutupi kebutuhan dengan segara. Masyarakat di Desa Bandarjo menilai pinjaman online menawarkan kemudahan dengan proses yang sepenuhnya digital, mulai dari pengajuan hingga pencairan dana, sehingga mereka dapat mendapatkan dana yang dibutuhkan tanpa harus melalui prosedur yang rumit dan memakan waktu
b) (Pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan) Dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari, sedikit banyak juga dipengaruhi oleh situasi perubahan ekonomi. Perubahan ini jelas terlihat di Desa Bandarjo, di mana banyak penduduk memiliki pendapatan yang tidak tetap. Ketidakpastian ekonomi ini membuat situasi keuangan mereka sulit dan sering kali mereka kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kondisi ini memaksa mereka untuk mencari alternatif lain yang dapat membantu meringankan beban ekonomi mereka. Berdasarkan kondisi yang ada, kehadiran pinjaman online di tengah-tengah masyarakat Desa Bandarjo menjadi sebuah solusi yang menarik . Pinjaman online menawarkan layanan keuangan yang mudah diakses dan cepat, yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat disana dengan pendapatan tidak menentu. Layanan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman dengan syarat

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

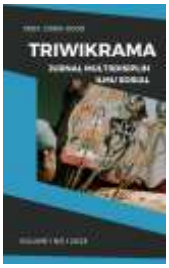

yang lebih fleksibel dibandingkan dengan bank konvensional dengan persyaratan yang berbelit-belit. Masyarakat Desa Bandarjo melihat pinjaman online sebagai solusi ataupun penyelamat ekonomi dalam situasi yang sulit, hal ini karena pinjaman online memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tanpa harus menghadapi proses pencairan yang lama, prosedur yang rumit, dan persyaratan yang berat.

c) (Keinginan untuk terlihat kaya di masyarakat) Keinginan untuk terlihat kaya di masyarakat sering kali mendorong individu untuk melakukan berbagai tindakan yang mungkin tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka sebenarnya. Kondisi ini muncul ketika seseorang ingin mencari pengakuan sosial dan status ekonomi di masyarakat. Banyak masyarakat menganggap kekayaan merupakan sebuah simbol prestise dan keberhasilan. Selain itu menonjolkan penampilan kaya dapat membuka pintu peluang dan mengundang rasa hormat dari orang lain. Cukup banyak peminjam di Desa Bandarjo meminjam sejumlah dana untuk keperluan ini. Mereka menilai jika memiliki penampilan yang terlihat kaya maka mereka akan dihargai dan dinilai sukses oleh lingkungan sekitar. Generasi muda di Desa Bandarjo yang melakukan pinjaman online juga menggunakan uang hasil pencairan dana pinjaman online untuk keperluan *flexing* atau pamer terutama pada teman sebaya. Mereka merasa gengsi apabila terlihat kampungan sehingga mereka memilih meminjam sejumlah uang pada penyedia jasa pinjaman online untuk membeli barang mewah ataupun perangkat ponsel pintar baru dengan merek terkenal.

d) (Merasa segan untuk meminjam uang kepada tetangga) Di Desa Bandarjo sendiri meminjam uang pada orang lain merupakan aib yang harus disembunyikan dari orang lain. Ada perasaan malu atau gengsi yang terkait dengan meminjam uang dari orang lain atau tetangga, karena hal ini bisa diartikan sebagai tanda ketidakmampuan mengelola keuangan. Selain itu pihak yang meminjam uang tidak mau dijadikan bahan gosip tetangga apabila ketahuan meminjam uang. Rasa malu jika menjadi bahan pembicaraan warga sekitar juga menjadi alasan mereka untuk tidak meminjam dari tetangga. Selain itu meminjam uang dari tetangga juga bisa menimbulkan potensi konflik atau merusak hubungan sosial jika terjadi masalah dalam melunasi uang yang

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

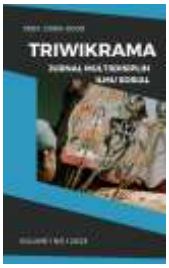

dipinjam. Menurut mereka pinjaman online menawarkan solusi yang dirasa lebih nyaman tanpa harus menghadapi penilaian atau stigma dari orang lain. Privasi yang ditawarkan oleh jasa pinjaman online dirasa lebih baik dari pada harus meminjam uang untuk kebutuhan hidup sehari-hari kepada tetangga atau orang lain. Melakukan pinjaman secara online juga memungkinkan individu di Desa Bandarjo untuk menjaga citra mereka di mata tetangga dan lingkungan sekitar.

e) (Membantu meringankan beban orang tua) Membantu meringankan beban orang tua sering kali menjadi alasan utama bagi banyak orang, terutama generasi muda, untuk memanfaatkan layanan pinjaman online. Ketakutan disebut sebagai beban keluarga oleh masyarakat serta keinginan untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga dapat mendorong seseorang untuk mencari sumber dana tambahan. Salah satu sumber yang dapat di akses dengan mudah dan cepat adalah melalui penyedia jasa pinjaman online.

Beberapa generasi muda di Desa Bandarjo memilih melakukan pinjaman online dengan alasan untuk membantu meringankan kebutuhan sehari hari orang tua mereka. Dengan tekanan sosial dilingkungan sekitar dan perasaan bersalah karena belum mampu meringankan beban orang tua juga menjadi alasan mereka melakukan pinjaman online.

Faktor eksternal yang melatarbelakangi maraknya pinjaman online

Selain faktor internal terdapat factor eksternal yang melatarbelakangi maraknya pinjaman online di Desa Bandarjo. Faktor-faktor yang berasal dari lingkungan eksternal atau luar berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam melakukan pinjaman online terdiri dari:

a) (Faktor pemasaran mendorong seseorang untuk melakukan pinjaman online) Dalam konteks pemasaran jasa layanan pinjaman online dapat memanfaatkan strategi seperti mengiklankan layanannya pada berbagai platform media sosial seperti facebook, youtube dan berbagai platform lainnya. Selain itu mereka juga cukup sering melakukan promosi yang menarik bagi pengguna jasa pinjaman online. Dengan tawaran yang menarik diharapkan banyak masyarakat yang mau menggunakan jasa mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain pemasaran yang masif, proses yang mudah

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

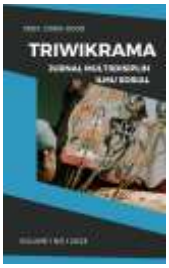

menyebabkan banyaknya masyarakat yang memutuskan untuk menggunakan jasa pinjaman online. Hal ini karena untuk mendapatkan dana masyarakat hanya perlu memberikan informasi pribadi seperti foto pribadi, foto KTP, nomor telepon, nomor telepon kerabat ataupun teman yang dapat dihubungi, nomor rekening, dan alamat. Kemudian uang akan segera dikirimkan ke nomor rekening pemohon. Proses yang cepat tersebut membuat banyak orang mengajukan pinjaman dana pada penyedia pinjaman online.

b) (Pengaruh dari tetangga sekitar) Pengaruh tetangga yang melakukan pinjaman online dapat berperan penting dalam mempengaruhi keinginan individu untuk melakukan hal serupa. Ketika seseorang melihat tetangganya berhasil menggunakan pinjaman online untuk mendapatkan keuntungan atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka, ada kemungkinan ataupun dorongan untuk melakukan cara yang sama. Kesuksesan instan dapat menjadi pengaruh yang kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan pinjaman online. Fenomena ini seringkali diperkuat dengan obrolan sehari-hari dan pertukaran pengalaman dengan tetangga, yang menyebarkan informasi tentang kemudahan dan manfaat pinjaman online secara luas di masyarakat. Di Desa Bandarjo pengaruh tetangga yang melakukan pinjaman online dapat berperan penting dalam mempengaruhi keinginan individu untuk melakukan hal serupa. Ketika seseorang melihat tetangganya berhasil menggunakan pinjaman online untuk mendapatkan keuntungan atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka, ada kemungkinan ataupun dorongan untuk melakukan cara yang sama dan hal ini terjadi pada banyak masyarakat di Desa Bandarjo mereka memutuskan melakukan pinjaman online karena tetangga ataupun teman mereka terlihat sukses dalam menjalani kehidupan sehari hari.

4. Dampak sosial adanya pinjaman online di Desa Bandarjo

Dampak positif dari adanya pinjaman online di Desa Bandarjo

a) (Kemudahan akses keuangan bagi masyarakat Desa Bandarjo) Pinjaman online menyediakan akses cepat dan mudah ke dana yang diperlukan oleh individu atau usaha kecil, membantu mereka mengatasi kesulitan keuangan sementara. Pinjaman online memberikan akses keuangan yang lebih mudah, terutama bagi mereka yang

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

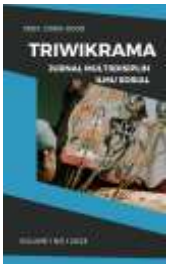

tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional. Masyarakat Desa Bandarjo menilai bahwa pinjaman online cukup memudahkan kehidupan mereka terutama dalam menyelesaikan masalah keuangan. Selain itu mereka juga menilai bahwa dengan meminjam pinjaman online dapat membantu mereka dalam menyelesaikan kebutuhan hidup sehari-hari.

b) (Kemudahan dan kecepatan dalam pencairan dana) Proses pengajuan pinjaman yang mudah dan cepat sering kali hanya membutuhkan waktu beberapa jam atau hari sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dengan segera. Dibandingkan dengan bank konvensional apabila seseorang memutuskan untuk melakukan pinjaman maka proses pencairan dana akan lebih lama karena harus memenuhi beberapa persyaratan serta kriteria tertentu sebelum mengajukan pinjaman dana.

c) (Inklusi keuangan di masyarakat Desa Bandarjo) Pinjaman online membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan melibatkan segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh perbankan tradisional. Hampir seluruh lapisan masyarakat dapat melakukan pinjaman dana pada penyedia jasa pinjaman online. Hal ini terjadi karena pinjaman online tidak melihat dari daerah mana atau dari latar belakang dari peminjam dana. Pinjaman online memudahkan masyarakat di Desa Bandarjo dalam mendapatkan dana. Hal ini karena kebanyakan pinjaman online tidak memerlukan persyaratan yang rumit seperti halnya bank konvensional. Jika melihat berbagai dampak positif yang terjadi di masyarakat Desa Bandarjo maka fenomena ini cukup relevan dikaitkan dengan fungsi manifes dari teori fungsional struktural yang diutarakan oleh Robert K. Merton yakni fungsi yang disadari dan merupakan sebuah konsekuensi obyektif yang membantu penyelesaian persoalan atau adaptasi dari sistem dan didasari oleh partisipan dalam sistem tersebut.

Dalam konteksnya dengan pinjaman online di masyarakat Desa Bandarjo maka adanya pinjaman online akan menyeimbangkan atau menstabilkan perekonomian masyarakat disana selain itu dengan adanya pinjaman online maka dapat membantu menyelesaikan persoalan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat secara cepat. Dilihat dari fungsi manifes, pinjaman

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

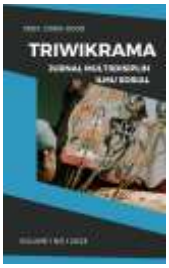

online menyediakan akses cepat dan mudah ke dana yang diperlukan oleh individu atau usaha kecil, membantu mereka mengatasi kesulitan keuangan sementara.

Dampak negatif dari adanya pinjaman online di Desa Bandarjo:

a) (Bunga tinggi dan biaya tersembunyi menyulitkan) Bunga yang cukup tinggi serta biaya yang tidak ditunjukkan sebelumnya pada syarat dan ketentuan menyebabkan peminjam tidak bersiap dalam mengantisipasi biaya yang muncul kemudian. Hal ini menjadikan mereka kesulitan dalam melunasi hutan serta bunga akibat dari dana yang terlah mereka pinjam. Cukup banyak penyedia pinjaman online yang mengenakan suku bunga yang sangat tinggi, ini juga dapat menyebabkan peminjam terperangkap dalam lingkaran setan utang. Mereka terpaksa harus meminjam uang dari pihak pinjaman online lain untuk melunasi pinjaman mereka sebelumnya.
b) (Mendorong perubahan perilaku menjadi konsumtif) Masyarakat di Desa Bandarjo sendiri menyadari bahwa melakukan pinjaman online akan berdampak pada pemborosan dana. Hal ini terjadi karena mereka merasa memiliki banyak uang sehingga berkeinginan untuk membeli barang secara terus menerus. Perilaku tersebut jelas merugikan karena seseorang yang tidak memiliki uang tidak seharusnya membeli banyak barang dari hasil meminjam melalui jasa pinjaman online. Ini berdampak sosial pada ketidakmampuan masyarakat terutama peminjam online dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
c) (Penagihan yang agresif serta penyalahgunaan data pribadi) Dalam melakukan penagihan pada para peminjam cukup sering pihak pinjaman online melakukannya dengan cara yang keras serta agresif. Pada pinjaman online terutama yang ilegal cukup sering terjadi risiko penyalahgunaan data pribadi dan intimidasi dari pihak pemberi pinjaman. Keadaan ini tidak hanya menguras keuangan konsumen tetapi juga berdampak negatif pada kesejahteraan mental, psikologis, dan emosional para peminjam dana melalui pinjaman online. Stres akibat tekanan utang yang terus bertambah serta intimidasi dari pihak pemberi utang bisa mengganggu mereka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Ketidakstabilan finansial ini dapat memicu

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

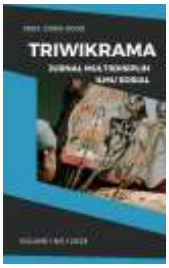

perasaan cemas, depresi, dan putus asa, yang pada gilirannya mempengaruhi hubungan sosial dan keluarga mereka.

d) (Ketergantungan masyarakat terhadap hutang) Pinjaman online sejatinya mampu memberikan solusi alternatif sebagai sarana penyedia jasa keuangan untuk mengatasi masalah finansial masyarakat dalam jangka pendek. Namun realitanya di masyarakat kemudahan dalam akses pinjaman menjadikan mereka merasa memiliki banyak dana untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Ketika dana yang dimiliki habis maka mereka akan meminjam sejumlah uang lagi pada penyedia jasa pinjaman online. Ini menyebabkan mereka menjadi tergantung terhadap hutang.

Jika melihat berbagai dampak negatif yang terjadi di masyarakat Desa Bandarjo maka fenomena ini cukup relevan dikaitkan dengan fungsi laten dari teori fungsional struktural yang diutarakan oleh Roberk K. Merton yakni fungsi yang tidak terlihat atau fungsi yang tidak disadari oleh partisipan. Masyarakat Desa Bandarjo yang melakukan pinjaman online secara tidak sadar memiliki ketergantungan berlebih terhadap pinjaman online. Mereka juga terlalu bergantung dengan utang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

5. Pinjaman Online dari sudut pandang Teori Struktural Fungsionalis

Menurut Robert K. Merton Fungsional struktural adalah sebuah teori yang membahas tentang sistem sosial yang terdiri dari beberapa elemen-elemen yang dimana setiap elemen harus berkaitan satu sama lain dan saling menyatu dalam sebuah keseimbangan. Fungsional struktural lebih menekankan pada keteraturan dan mengabaikan konflik dan perubahan dalam masyarakat. Dalam konteks pinjaman online:

a. Fungsi Manifes: Fungsi manifes adalah fungsi yang disadari yakni sebuah konsekuensi obyektif yang membantu penyelesaian atau adaptasi dari sistem dan didasari oleh partisipan dalam sistem tersebut

   Dalam konteks Pinjaman online menyediakan akses cepat dan mudah ke dana yang diperlukan oleh individu atau usaha kecil, membantu mereka mengatasi kesulitan keuangan sementara.

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

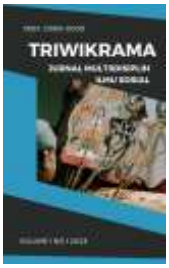

b. Fungsi Laten: Fungsi laten merupakan fungsi yang tidak terlihat atau fingsi yang tidak disadari oleh partisipan

   Dalam konteksnya pada pinjaman online fenomena ini dapat menyebabkan ketergantungan finansial masyarakat pada utang.

c. Dysfunctions: Disfungsi menurut Robert K. Merton adalah ketika sebuah struktur dapat memberikan kontribusi pada pemberdayaan sistem sosial, akan tetapi hal tersebut juga dapat memberi konsekuensi negatif kepada bagian-bagian atau sistem sosial lainnya

   Potensi peningkatan hutang dan tekanan finansial jika individu tidak mampu membayar kembali pinjaman, serta kemungkinan menimbulkan berbagai permasalahan sosial lainnya.

Selain fungsi laten atau fungsi yang tidak terlihat. Terdapat disfungsi yang ada dibaliknya. menurut Robert K. Merton Disfungsi adalah ketika sebuah struktur dapat memberikan kontribusi pada pemberdayaan sistem sosial, akan tetapi hal tersebut juga dapat memberi konsekuensi negatif kepada bagian-bagian atau sistem sosial lainnya. Dalam konteks pinjaman online di Desa Bandarjo terdapat permasalahan sosial akibat dari adanya pinjaman online seperti ekonomi masyarakat yang terpuruk akibat terlalu banyak menanggung hutang, kecemasan dan gangguan psikologis akibat tekanan untuk melunasi hutang, rusaknya hubungan dengan orang sekitar, potensi peningkatan hutang dan tekanan finansial jika peminjam tidak mampu membayar kembali pinjaman, serta kemungkinan menimbulkan berbagai permasalahan sosial lainnya. Ini jelas merupakan disfungsi dari adanya pinjaman online.

KESIMPULAN

Jumlah peminjam dana dari jasa pinjaman online banyak di Desa Bandarjo tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dan mendesak. Banyak masyarakat di Desa Bandarjo yang didorong oleh kebutuhan jangka pendek meminjam uang dari pemberi jasa pinjaman online meski harus membayar bunga yang lebih tinggi daripada lembaga keuangan formal. Masyarakat Desa Bandarjo dalam menggunakan jasa pinjaman online selama ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat dari

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

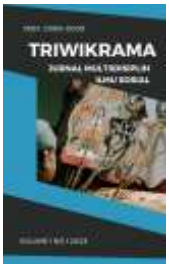

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain kebutuhan hidup sehari hari, pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan, keinginan untuk terlihat kaya di masyarakat, merasa segan untuk meminjam uang kepada tetangga, dan membantu meringankan beban orang tua. Faktor eksternal yang melatarbelakangi maraknya pinjaman online di Desa Bandarjo antara lain pemasaran mendorong seseorang untuk melakukan pinjaman online dan pengaruh dari tetangga. Kemudian maraknya pinjaman online juga memiliki dampak sosial bagi masyarakat di lingkungan Desa Bandarjo dampak tersebut antara lain dampak positif serta negatif. Dampak positif dari adanya pinjaman online berupa kemudahan akses keuangan bagi masyarakat Desa Bandarjo untuk keperluan sehari-hari, kemudahan dan kecepatan dalam pencairan dana membatu keuangan masyarakat Desa Bandarjo, serta inklusi keuangan di masyarakat Desa Bandarjo. Sedangkan dampak negatifnya antara lain bunga tinggi dan biaya tersembunyi menyulitkan masyarakat dalam melunasi hutang, mendorong perubahan perilaku menjadi konsumtif di masyarakat Desa Bandarjo, penagihan yang agresif serta penyalahgunaan data pribadi membuat pengguna jasa pinjaman online cemas dan stress, dan ketergantungan masyarakat terutama pengguna pinjaman online terhadap hutang.

Saran

Maraknya pinjaman online yang ada di lingkungan masyarakat Desa Bandarjo perlu serta dikaji serta ditindaklanjuti. Untuk itu peneliti memberikan saran kepada pihak terkait khususnya kepada:

1. Pemerintah Desa Bandarjo hendaknya lebih memperhatikan kondisi masyarakatnya serta memberikan bimbingan kepada masyarakat khususnya dalam menghadapi keberadaan pinjaman online. Bimbingan yang dapat dilakukan seperti memberikan pemahaman serta pengertian pada masyarakat mengenai pinjaman online, menjelaskan dampak negatif apa saja yang ditimbulkan dari adanya pinjaman online, serta berbagai hal relevan lainnya.
2. Pemerintah daerah hendaknya memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi kepada masyarakat mengenai koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi yang dapat digunakan masyarakat untuk mengajukan pinjaman uang. Dengan melakukan pinjaman

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

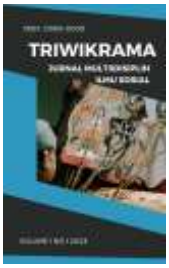

di koperasi setidaknya masyarakat dapat terhindar dari beban bunga yang tinggi, biaya tak terduga yang tidak diberitahu sebelumnya serta intimidasi dari pihak pemberi pinjaman.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat di Desa Bandarjo dapat memahami bahwa penggunaan pinjaman online sejatinya dapat memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian serta keuangan keluarga karena pinjaman online memberikan bunga dan biaya tak terduga yang tinggi. Dengan tingginya biaya tersebut justru akan menyebabkan peminjam terjebak dalam lingkaran hutang yang lebih dalam.

Daftar Pustaka

Djam'an, S dan Aan, K. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

Iman, G. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. PT Bumi Aksara.

Djumilah, H (2018). Fintech: Inovasi dan Regulasi. Kompas Gramedia.

Slamet, H. N. (2019). *Fintech & Digital Lending*. PT Elex Media Komputindo.

Partini, dkk. (2023). Masalah Masalah Sosial. Universitas Terbuka.

Anggraeni, P. dan Harun, S. (2019). Sosiologi Perilaku Menyimpang. Universitas Terbuka.

Pratiwiningsih, dkk. (2019). Pengantar Sosiologi. Universitas Terbuka.

Kartini, D. S. dan Dewi, L. (2023). *Literature Review*: Dampak Fenomena Pinjaman Online Ilegal di Indonesia.

Dyah, H. D. Dimyati, S. dan Nova, R. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Bank Emok Di Desa Cilember Kecamatan Cisarua.

Lisa, D. A. , Cahyo, S. , dan Siti, R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa "Bank Emok" Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

Jeremy, Z. Y. A. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online.

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4, Number 4, 2024 pp 148-165
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

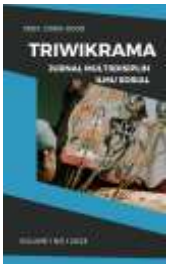

Linatul, U. E. H. dan Laeli, B. (2024). Dampak Pinjol pada Generasi Z dan Generasi Milenial.

Tio, W. E. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi.

Fanny, N. , Nike S., dan I Made, I. P. (2022). Pinjaman Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial

Otoritas Jasa Keuangan. (2024, 13 mei). Statistik P2P *Lending* Periode Maret 2024. OJK. https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-P2P-Lending-Periode-Maret-2024.aspx

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. (2022) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dkb semester 2 tahun. Dukcapil Semarangkab. Diakses pada 1 Juni 2024. http://dukcapil.semarangkab.go.id/pencarian/hasil?q=BANDARJO

Cesio,Y. (2021, 20 September) Buku Profil Kelurahan Bandarjo 2021. Fliphtml5. https://fliphtml5.com/mbdlb/qjti/basic

Affifah F. P. (2021, 15 Oktober). Apa Itu Pinjaman Online? Ini Penjelasan, Cara Cek Dan Langkah Aman Penggunaannya. Tribunnews. https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2021/10/15/apa-itu-pinjaman-online-ini-penjelasan-cara-cek-dan-langkah-aman-penggunaannya

Email Korespondensi: fatkhan.imtihan@gmail.com